

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam Medis merupakan suatu dokumen (berkas) yang didalamnya mengandung tulisan tentang kenyataan, keadaan pasien selama menjalani proses perawatan pada sarana pelayanan kesehatan. Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu lingkup pekerjaan rekam medis adalah *filing* yakni proses penyimpanan berkas rekam medis pada rak penyimpanan (Kresnowati, Susanto and Nurfalah, 2019).

Proses penyimpanan rekam medis mempunyai risiko yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan kerja petugas yang sedang melakukan pekerjaannya. Seperti gangguan pernapasan karena polusi udara dalam ruangan akibat debu dan tidak menggunakan masker saat melakukan penyusutan dokumen. Tertimpa rekam medis atau terjepit *roll o'pack* saat berada diruang penyimpanan serta gangguan sendi atau tulang karena sering angkat angkut rekam medis. Sehingga perlu diperhatikan keselamatan dan kesehatan kerjanya agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan serta mengurangi angka kecelakaan akibat kerja (Susanto, P and Agung, 2019).

Pengendalian risiko bertujuan untuk meminimalisir tingkat risiko yang ada sampai pada tingkat terendah atau tingkat yang dapat ditolerir. Pengendalian risiko dilakukan pada semua sumber risiko baik berupa alat, bahan, maupun lingkungan kerja (Fitria A., 2017). Menciptakan lingkungan

kerja yang aman dan nyaman dengan menerapkan ergonomi atau menggunakan metode 5R yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Menurut Hanafiah, Maharani and Santosa (2023) ergonomi sendiri merupakan ilmu dan teknologi yang bertujuan untuk menyesuaikan metode, alat, dan lingkungan kerja dengan kemampuan manusia, sedangkan 5R sendiri merupakan suatu metode penerapan sikap kerja yang menekan pada pengelolaan kondisi fisik tempat kerja yang terorganisir (Hanafiah, Maharani and Santosa, 2023). Metode 5R berasal dari Jepang yang disebut 5S yaitu *seiri* (ringkas), *seiton* (rapi), *seiso* (resik), *seiketsu* (rawat), dan *shitsuke* (rajin) (Soekresno, Andi and Rahardjo, 2016).

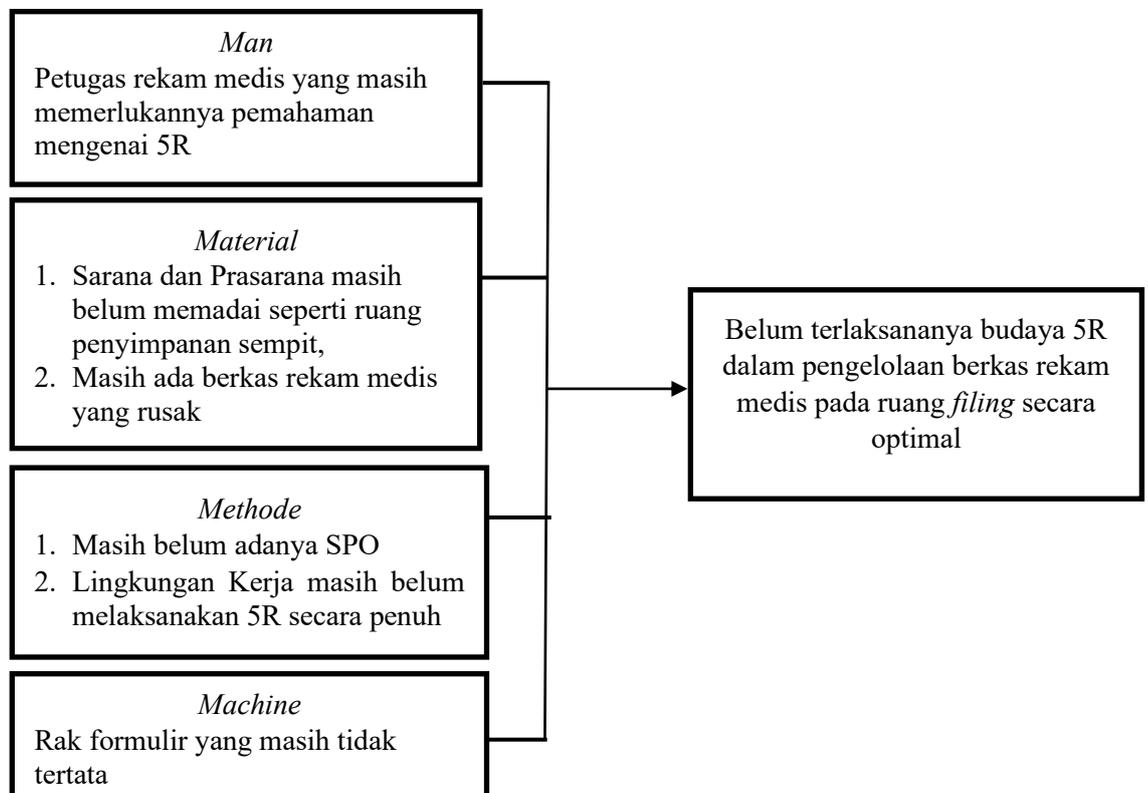
Lima R dalam penyimpanan berkas rekam medis penting dalam penerapannya karena ada peraturan dan standar yang harus dipatuhi oleh institusi kesehatan terkait pengelolaan informasi medis. Selain itu, penerapan prinsip 5R juga dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi medis, karena memudahkan akses dan pengambilan informasi medis oleh tenaga medis yang membutuhkannya. Dalam jangka panjang, hal ini meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan kepuasan pasien. Dalam hal ini, penelitian atau karya tulis ilmiah (KTI) mengenai penerapan prinsip 5R dalam penyimpanan berkas rekam medis dapat memberikan kontribusi penting untuk pengembangan sistem pengelolaan informasi medis yang lebih baik di suatu institusi kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah satu petugas rekam medis pada tanggal 19 April 2024 didapatkan bahwa rak penyimpanan

berkas rekam medis secara aspek ergonomi sudah sesuai dengan standar seperti rak penyimpanan rekam medis sudah menggunakan rak besi namun masih belum kotor dan berdebu, beberapa berkas rekam medis yang rusak, tempat pemisah formulir yang masih menggunakan kardus, masih banyak sampah dan barang yang tidak terpakai pada ruang *filig*, serta prasarana yang masih belum tertata dengan rapi dikarenakan belum terimplemetasinya 5R pada RSIA IBI Surabaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini implementasi penerapan 5R pada pengelolaan berkas rekam medis di ruang *filig*



Gambar1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada Gambar 1.1 dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan input, proses, output dengan menggunakan teori 5M yang terdiri dari: *man*, *material*, *machine*, *methode*, dan *money*. Dari identifikasi masalah dapat dijelaskan bahwa adanya penyebab masalah khususnya terkait dengan implementasi 5R pada ruang *filing* dapat dilihat dari:

1. *Man* yaitu petugas rekam medis yang masih memerlukannya pemahaman mengenai 5R
2. *Material* yaitu berkas rekam medis yang masih rusak pada rak penyimpanan
3. *Methode* yaitu Standar Operasional Prosedur masih belum terpenuhi dan Tata cara dan Pelaksanaan masih belum menerapkan 5R dengan baik
4. *Machine* yaitu rak penyimpanan formular yang tidak tertata dan masih menggunakan kardus dan ruang *filing* yang masih kotor dan penuh dengan barang yang tidak terpakai atau terbuang

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar terfokus dan mempermudah penelitian maka peneliti akan membatasi masalah yang diteliti yaitu tinjauan implementasi 5R dalam pengelolaan berkas rekam medis pada ruang *filing* di RSIA IBI Surabaya

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana tinjauan implementasi 5R dalam pengelolaan berkas

rekam medis pada ruang *filing* di RSIA IBI Surabaya?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Bagaimana tinjauan implementasi 5R dalam pengelolaan berkas rekam medis pada ruang *filing* di RSIA IBI Surabaya

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pelaksanaan Rapi di ruang penyimpanan rekam medis di RSIA IBI Surabaya.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan Ringkas di ruang penyimpanan rekam medis di RSIA IBI Surabaya.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan Resik di ruang penyimpanan rekam medis di RSIA IBI Surabaya.
4. Mengidentifikasi pelaksanaan Rawat di ruang penyimpanan rekam medis di RSIA IBI Surabaya.
5. Mengidentifikasi pelaksanaan Rajin di ruang penyimpanan rekam medis di RSIA IBI Surabaya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Penelitian ini dapat sebagai alat pembelajaran bagi penulis atau mahasiswa mengenai implementasi 5R dalam pengelolaan berkas rekam medis

2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma 3 (D3) STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

1.6.2 Manfaat Bagi RSIA IBI Surabaya

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau solusi berupa usulan draft SPO dalam penerapan 5R terhadap berkas rekam medis untuk pelayanan kesehatan.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES YRSDS

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan pembelajaran seluruh mahasiswa terkait penerapan 5R terhadap berkas rekam medis.
2. Sebagai acuan bagi peneliti dimasa mendatang terkait penerapan 5R terhadap berkas rekam medis.